

# **BAB I**

## **PENDAHULIAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa saat ini segala sesuatu sudah banyak mengalami perubahan di dalam era globalisasi, maka suatu organisasi atau perusahaan berusaha dalam mengelola sumber daya manusia yang berkualitas, karena itu perusahaan mau tidak mau harus bisa mengikuti perkembangan yang terjadi. Dengan begituh karyawan juga mengalami perubahan dalam lingkungannya dan teknologi yang maju, sehingga kenyamanan dalam bekerja adalah satu hal yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah organisasi atau perusahaan menjadi hal yang menyenangkan saat karyawan bekerja sehingga membuat dampak yang positif dalam produktifitas dan kinerja perusahaan, tentu akan membuat loyalitas para karyawan akan tinggi, dalam hal ini perusahaan harus menyediakan sebuah fasilitas yang memadahi serta rasa aman terhadap karyawan pada saat bekerja. Fasilitas merupakan komponen pendukung yang dapat memudahkan kegiatan manusia dan sifatnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. segala sesuatu yang digunakan untuk membantu dan mempermudah pekerjaan serta sebagai sarana pendukung aktivitas perusahaan itu sendiri.

Adapun fasilitas kantor ini mencakup sarana segala sesuatu yang dibutuhkan pekerjaan kantor termasuk alat, bahan, perabotan, perbekalan dan sebagainya dan prasarana yang segala sesuatu seperti bangunan, taman, gedung, tempat paker, dan kantin, sehingga bisa memudahkan karyawan dalam menyelesaikan semua tugas-tugasnya. Dan kondisi pada saat ini, yaitu pandemi COVID-19 merupakan hal berdampak besar terhadap perusahaan dalam menjalani aktifitas, sehingga membuat karyawan pada sebuah perusahaan mengalami kekuatiran terhadap rasa aman dalam menjalani pekerjaannya, maka dari itu perusahaan pada saat ini menyediakan fasilitas yang membuat rasa aman karyawan pada saat bekerja adalah hal yang saat ini yaitu sangat krusial dikarnakan masa pandemi COVID-19 kelelamatan atau kesehatan

karyawan yang harus diperhatikan dan membuat karyawan pada saat bekerja merasa aman dan nyaman saat bekerja pada masa pandemi COVID-19. Rasa aman di dalam pekerjaannya sesuatu suasana kerja itu dirasakan sebagai suasana tanpa ada ancaman, ancaman bahwa sebagai karyawan tidak akan mengalami hal yang buruk atau negatif.

Virus Covid-19 yang merambah di setiap negara, khususnya Indonesia, telah ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Ke daruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020. Hal tersebut tidak bisa dianggap sepele dan harus mendapat perhatian serius demi keberlangsungan hidup bersama. Maka dari itu, setiap warga negara Indonesia harus mematuhi segala aturan yang ada untuk mengendalikan masalah tersebut. Banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya menjegah penyebaran virus COVID-19 di Indonesia, antara lain adalah dengan menetapkan protokol kesehatan sebagai hal yang wajib dipatuhi demi keamanan bersama. Protokol kesehatan tersebut antara lain seperti selalu mengenakan masker, tidak menyentuh benda-benda di tempat umum, selalu jaga jarak, dan menjaga kebersihan. Salah satu upaya pemerintah lainnya dalam mengendalikan penyebaran virus COVID-19 yang terus menerus mewabah dalam suatu daerah adalah dengan dibuatnya peraturan mengenai pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Penerapan PSBB di masing-masing daerah yang ada di Indonesia tentu berbeda-beda dan hal tersebut dapat ditinjau dari beberapa sisi. Dari sisi mekanisme syarat penerapan PSBB, tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 pada Pasal 2 yaitu : (1) Dengan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, Pemerintah Daerah dapat melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau pembatasan terhadap pergerakan orang dan barang untuk satu provinsi atau kabupaten/ kota tertentu. (2) Pembatasan Sosial Berskala 15 Besar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus didasarkan pada pertimbangan epidemiologis, besarnya ancaman, efektifitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan

keamanan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2020, Pedoman tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan corona virus 2019 ini ditetapkan pada tanggal 3 April 2020. Menimbang penyebaran COVID-19 dengan jumlah kasus atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan negara dan berdampak pada segala aspek di Indonesia, maka Menteri Kesehatan menetapkan pembatasan sosial berskala besar. Berdasarkan Pasal 9 ayat (1), ditetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilakukan atas dasar: a. peningkatan jumlah kasus secara bermakna dalam kurun waktu tertentu, b. terjadi penyebaran kasus secara cepat di wilayah lain dalam kurun waktu tertentu, c. ada bukti terjadi transmisi lokal.

Peraturan Gubernur tentang pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanganan COVID-19 di Provinsi Jawa Barat diterapkan pada 15 April 2020. PSBB yang dilakukan yaitu pembatasan aktivitas di luar rumah yang dilakukan oleh setiap orang yang berdomisili atau berkegiatan di Provinsi Jawa Barat. Selama diberlakukannya PSBB, setiap orang diwajibkan untuk melaksanakan protokol kesehatan 5M seperti mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker, menjauhkan kerumunan, mengurangi mobilitas terhadap pekerjaan lain untuk menjaga kesehatan terhadap karyawan selama pandemi, perusahaan menerapkan sistem WFH (Work From Home) yang di tujuhan untuk menjaga ketertiban protokol kesehatan dan melindungi sesama untuk membangun kinerja yang lebih baik dalam perusahaan tersebut.

Dan PT. Karya Raya Turun Temurun (Prestisa.com) adalah sebuah perusahaan e-commerce bertempat di JL. Marga Mulya Ruko Sinpasa Summarecon Blok B-32, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi. yang berdiri pada tahun 2012 bergerak di bidang industri bunga. Fokus utama kami adalah memfasilitasi konsumen dengan mengotomatiskan proses pembelian karangan bunga dan karangan bunga. Kami juga melayani pengiriman kue dan buffet serta menghambat pengiriman. Kami memulai usaha kecil-kecilan dan menjual bunga secara online yang dikenal dengan bungarangkaian.com, PT. Kaya Raya Turun Temurun baru-baru ini bermitra dengan

ratusan pemasok bunga dari seluruh Indonesia. Perusahaan kami juga telah memuaskan lebih dari 300.000 pelanggan. Kami juga bermitra dengan beberapa perusahaan terkemuka di Minyak dan Gas, Bank, Pemerintah, Stasiun Televisi, dan perusahaan lainnya. Menurut Mulyono dalam Anoraga (2015) menjelaskan bahwa rasa aman membutuhkan pengetahuan tentang pengetahuan mengenai apa yang diharapkan oleh perusahaan, oleh kantor, oleh atasan dan oleh karyawan lain di dalam pekerjaan.

Dan pada masa pandemi COVID-19 tentu PT. Kaya Raya Turun Temurun terkena dampaknya, yang membuat kegiatan perusahaan menjadi terkendala dikarenakan peraturan pemerintah yaitu itu tertuang dalam Surat Keputusan Nomor 1363 tahun 2020 tentang Protokol Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Perkantoran atau tempat kerja pada masa transisi menuju masyarakat sehat, aman, dan produktif. Yang membuat kenyamanan karyawan saat bekerja berkurang dikarenakan pembatasan jumlah pekerja yang hadir dalam kantor atau lingkungan kerja,

Melakukan pengaturan penggunaan fasilitas kerja di perkantoran atau tempat kerja untuk mencegah terjadinya kerumunan, melakukan disinfeksi di lingkungan kerja secara berkala menggunakan pembersih dan disinfektan yang sesuai serta menjaga kebersihan lingkungan kerja terutama pegangan pintu dan tangga, peralatan kantor yang digunakan bersama, area dan fasilitas umum lainnya. Perusahaan menetapkan jumlah maksimal pekerja yang berada dalam satu ruangan dengan memperhatikan jarak minimal antar pekerja paling sedikit dalam rentang satu meter. Melakukan pengukuran suhu tubuh di setiap titik masuk perkantoran atau tempat kerja. Perusahaan wajib menyediakan alat sanitasi kebersihan seperti hand sanitizer di setiap area pintu masuk dan sekitar area gedung, menyediakan sarana dan prasarana untuk cuci tangan atau membersihkan diri dengan sabun dan air mengalir. Dengan begitu banyak peraturan atau protocol yang ada membuat atau menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatatan pekerja selama masa pandemi COVID-19 pada PT. Kayaraya Turun-temurun yang membuat karyawan tidak nyaman dengan banyaknya peraturan yang harus di jalankan dan membuat kegiatan dalam bekerja menjadi lambat dan

terkendala dan ada rasa kekhawatiran terhadap pandemik COVID-19 pada saat bekerja yang membuat rasa aman pada karyawan di PT. Kayaraya Turun temurun menjadi tidak terjamin dan terganggu sehingga membuat kenyamanan dalam bekerja berkurang.

Yang menjadi masalah dan kurangnya pada PT. Kayaraya Turun-temurun dari penyediaan fasilitas fisik maupun non fisik yang menyebabkan berkurangnya rasa aman serta kenyamanan saat bekerja, terutama adalah :

1. Jeleknya jaringan internet yang sering kali lambat dan putus, yang mengakibatkan pekerjaan terhambat atau terganggu.
2. Kurangnya ruangan pada setiap bagian divisi di PT. Kayaraya Turun-temurun, terutama divisi pada Costumer Service, yang seharusnya mempunyai ruangan sendiri yang terpisah, tetapi harus di gabung dengan divisi lain, yang menyebabkan ketidak nyamanan saat bekerja, dikarenakan kebisingan/berisik di saat melayani customer..
3. Sistem pada web yang memberikan informasi kepada pelanggan yang masih kurang lengkap, sehingga sering kali menyabakan masalah pada saat proses transaksi.
4. Kurangnya penerapan dan fasilitas protokol kesehatan dan keselamatan pada masa pandemi COVID-19.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan atau penjelasan yang penulis uraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dan membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul - **Pengaruh Fasilitas dan Rasa aman terhadap Kenyamanan kerja karyawan pada masa pandemi COVID-19 di PT. Kayaraya Turun-temurun (Studi Kasus Pada PT. Kaya raya turun temurun,Summarecon – Bekasi Utara)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kenyamanan kerja karyawan selama masa pandemi COVID-19 pada PT.Kaya Raya Turun temurun?
2. Apakah rasa aman berpengaruh terhadap kenyamanan kerja karyawan selama masa pandemi COVID-19 pada PT.Kaya Raya Turun temurun?
3. Apakah fasilitas dan rasa aman secara simultan berpengaruh terhadap kenyamanan kerja karyawan selama masa pandemi COVID-19 pada PT.Kaya Raya Turun temurun?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui besarnya pengaruh fasilitas terhadap kenyamanan kerja karyawan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasa aman terhadap kenyamanan kerja karyawan.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh fasilitas dan rasa aman secara silmutan terhadap kenyamanan kerja.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

#### **1.4.1 Bagi masyarakat**

Umum, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan dalam dunia pendidikan mengenai topik dan penelitian.

#### **1.4.2 Bagi Penulis**

Peneliti diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana untuk penelitian. Selanjutnya, serta sebagai implementasi ilmupenulisan

dalam perkuliahan.

#### 1.4.3 Bagi Perusahaan,

Mampu memberikan masukan baik bagi PT.Kayaraya Turun temurun untuk meningkatkan kenyamanan kerja karyawan mengenai pandemi covid-19.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tersebut, peneliti membatasi pokok permasalahan, untuk mencegah terjadinya pembahasaan yang meluas yang tidak berkaitan dengan pokok permasalahan tersebut, pembahasaan masalah meliputi:

1.5.1 Penelitian ini mengenai fasilitas dan rasa aman terhadap kenyamanan kerja karyawan pada masa pandemi covid-19 di PT.Kayaraya turun temurun

1.5.2 Penelitian ini dilakukan di PT.Kayaraya turun temurun

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan pada pembuatan proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memudahkan penyusun. Dibawah ini adalah bentuk sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Penjelasan dari ini bab ini yaitu mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan proposal skripsi.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membuat literature yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari desain penelitian tahapan penelitian jenis data dan pengambilan sample, metode analisi data, teknik pengolahan data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil analisis data dan pembahasan secara detail tentang hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan penjelasan atas implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya yang dianggap sama.





